

## Hubungan antara dukungan sosial dari tempat kerja dengan konflik pekerjaan-keluarga pada wanita berperan ganda (Studi pada Bank 'Y' di Jakarta)

Nieke Hedyanti Moertono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286735&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

<br>**ABSTRAK**<br>

Wanita berperan ganda memiliki peran dalam dua lingkungan yang berbeda yaitu lingkungan pekerjaan dan lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga, wanita dituntut mampu memenuhi harapan akan perannya sebagai istri, ibu dan pengurus rumah tangga. Sedangkan dalam lingkungan pekerjaan, sebagai seorang pegawai / karyawati suatu perusahaan, wanita dituntut mampu melakukan tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban kerjanya dengan baik. Adanya tuntutan dari masing-masing peran tersebut menimbulkan suatu masalah dan konflik dalam diri wanita, yang disebut sebagai konflik pekerjaan-keluarga. Konflik pekerjaan-keluarga merupakan suatu bentuk konflik antar peran yang dialami wanita berperan ganda dalam usahanya menyelenggarakan tuntutan dari kedua peran yang dimilikinya. Adanya konflik pekerjaan-keluarga menyebabkan wanita mengalami tekanan dan beban yang berlebihan sehingga menimbulkan akibat-akibat yang negatif. Dalam hal ini konflik pekerjaan-keluarga dikatakan sebagai sumber stres bagi wanita berperan ganda.

<br><br>

Dalam konflik pekerjaan-keluarga, yang seringkali terjadi adalah peran individu dalam pekerjaan kemudian akan mengganggu perannya dalam keluarga. Oleh karena itu adanya dukungan sosial dari lingkungan tempat kerja akan sangat bermanfaat bagi wanita dalam meredakan ataupun mengatasi konflik pekerjaan keluarga. Dukungan sosial berfungsi dalam melindungi individu terhadap akibat negatif yang ditimbulkan oleh stres. Dalam hal ini diasumsikan bahwa wanita yang menerima dukungan sosial yang tinggi dari tempat kerjanya akan mengalami konflik pekerjaan keluarga yang rendah. Sebaliknya wanita yang menerima dukungan sosial yang rendah dari tempat kerjanya akan mengalami konflik pekerjaan-keluarga yang tinggi. Dengan demikian yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dari tempat kerja dengan konflik pekerjaan-keluarga pada wanita berperan ganda ?

<br><br>

Penelitian dilakukan terhadap 88 wanita berperan ganda yang bekerja sebagai karyawati pada Kantor Pusat PT. Bank "X" di Jakarta. Subyek penelitian yang dipilih adalah karyawati dengan pendidikan minimal SLTA, memiliki suami yang juga bekerja dan masih memiliki anak yang berusia 0 sampai 18 tahun. Pengukuran terhadap variabel-variabel yang hendak diteliti dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yaitu kuesioner yang mengukur dukungan sosial dari tempat kerja dengan kuesioner yang mengukur konflik pekerjaan-keluarga. Hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dari tempat kerja dengan konflik pekerjaan-keluarga pada wanita berperan ganda. Hasil lain yang diperoleh dalam penelitian adalah ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dari atasannya dengan konflik pekerjaan-keluarga pada wanita berperan ganda serta ada hubungan yang signifikan antara dukungan jaringan sosial dari tempat kerja dengan konflik pekerjaan-keluarga pada wanita berperan ganda.

